

**"Tema 6: Rekayasa Sosial dan Pengembangan Perdesaan"**

**PROSPEK DAN STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA DI  
DESA KALISALAK KECAMATAN BATURRADEN**

Oleh

Bambang, Abdul Aziz Ahmad, Oke Setiarso dan Sofiatul Khotimah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman  
bambangsoed2014@gmail.com

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah menganalisa prospek pengembangan desa wisata di Desa Kalisalak Kecamatan Baturraden. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT. Hasil analisis menunjukkan bahwa prospek pengembangan desa wisata di Desa Kalisalak Kecamatan Baturraden cukup baik. Hal ini terlihat dari kekuatan di sisi internal lebih menonjol dibandingkan kelemahannya dan di sisi eksternal desa Wisata di Kalisalak akan dapat menangkap peluang daripada ancaman. Strategi yang tepat digunakan untuk pengembangan desa wisata di Desa Kalisalak adalah menggunakan strategi agresif yang menggambarkan bahwa situasi yang sangat baik karena ada kekuatan yang dimanfaatkan untuk meraih peluang yang menguntungkan. Peran berbagai pihak yang terlibat dan berkepentingan dalam pengelolaan desa wisata diperlukan untuk mengembangkan desa wisata di Desa Kalisalak agar lebih optimal dan berdampak positif bagi perekonomian masyarakat.

**Kata Kunci:** *desa wisata, SWOT, Kalisalak*

**ABSTRACT**

The purpose of this study is to analyze the development of tourism villages in Kalisalak Village, Baturraden District. The method of analysis in this study uses SWOT analysis. The results of the analysis show that the tourism village development model in Kalisalak Village, Baturraden Subdistrict is quite good. This can be seen from the strength on the internal side which is more prominent than its weakness and on the external side of the tourism village in Kalisalak will be able to capture opportunities rather than threats. The strategy that is right to be used for tourism village development in Kalisalak Village is using an aggressive strategy that illustrates that the situation is very good because there is a power that used to achieve profitable opportunities. The role of various stakeholders involved and interested in managing rural tourism is needed to develop tourism villages in Kalisalak Village to be more optimal and have a positive impact on the society economy.

**Keywords:** *rural tourism, SWOT, Kalisalak*

**PENDAHULUAN**

Salah satu cara untuk melakukan akselerasi pembangunan di desa yaitu melalui pemanfaatan potensi pariwisata yang ada di desa. Pemanfaatan potensi pariwisata yang ada

di desa dapat dilakukan melalui pengembangan desa wisata. Seiring perubahan minat wisata dari wisatawan, pemerintah daerah dan pemerintah desa mulai memberikan perhatian lebih pada desa wisata. Wisatawan mulai meninggalkan produk wisata konvensional dan lebih menyukai produk wisata yang berwawasan lingkungan, alam, budaya dan atraksi khusus (Susyanti, 2013).

Kekhasan produk dan ramah lingkungan membuat pengembangan desa wisata yang dapat menjadi alternatif solusi bagi pengembangan pariwisata di Indonesia. Desa wisata juga diyakini dapat menciptakan pembangunan ekonomi perdesaan dan nasional yang berkelanjutan. Akan tetapi, upaya pengembangan desa wisata masih menghadapi berbagai permasalahan dan kendala yang menghambat proses pertumbuhan produk dan pasar wisatanya. Permasalahan tersebut meliputi kurangnya sarana prasarana pendukung pariwisata, elemen penunjang objek wisata masih belum lengkap, dan kurangnya promosi wisata, dan akses transportasi umum yang masih sulit (Wulan dan Khadiyanto, 2013). Permasalahan kehidupan sosial budaya masyarakat dan partisipasinya dalam mendorong tumbuh berkembangnya desa wisata juga membutuhkan solusi yang tidak mudah (Wulan dan Khadiyanto, 2013).

Salah satu desa wisata yang mulai berkembang yaitu Desa Kalisalak, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas. Keberadaan air terjun Curug Gomblang yang masih alami dan asrinya pepohonan di sekitar air terjun menjadi daya tarik sendiri bagi wisatawan. Potensi yang ada juga didukung dengan peningkatan pelayanan yang dilakukan oleh pengelola dan pembangunan sejumlah fasilitas pendukung, seperti mushala, toilet, dan tempat untuk berteduh. Tidak hanya keberadaan air terjun Curug Gomblang dan fasilitas pendukungnya, akan tetapi adanya air terjun Curug Lima dan *camping ground* (lahan untuk berkemah) melengkapi potensi wisata yang ada di Desa Kalisalak.

Walaupun memiliki potensi yang dapat dioptimalkan, pengembangan desa wisata di Desa Kalisalak juga dihadapkan pada berbagai permasalahan. Belum adanya Peraturan Daerah terkait dengan pengembangan desa wisata membuat payung hukum pengelolaan desa wisata masih belum jelas. Fokus pengembangan desa wisata di Desa Kalisalak juga masih berorientasi pada objek wisata dan masih belum menyentuh aspek penginapan, aksesibilitas, dan pemanfaatan kesenian serta kearifan lokal masyarakat setempat. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prospek dan strategi pengembangan desa wisata di Desa Kalisalak Kecamatan Baturraden..

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Desa Kalisalak Kecamatan Baturraden, di mana Desa Kalisalak memiliki berbagai objek wisata alam yang dibalut dengan suasana perdesaan yang asri. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dimana data penelitian didapatkan secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui perantara. Data primer didapatkan melalui wawancara mendalam dan observasi lapangan. Data primer juga didapatkan dari hasil *focus group discussion* (FGD) yang dilakukan dengan berbagai elemen masyarakat yang ada di Desa Kalisalak seperti Kepala Desa, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), dan perwakilan masyarakat. Untuk melakukan analisis data yang didapatkan, penelitian ini menggunakan analisis *Strength, Weakness, Opportunity and Threats* (SWOT). Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*) dengan faktor internal kekuatan (*strenght*) dan kelemahan (*weakness*) (Rangkuti, 2006). Analisis SWOT digunakan untuk menganalisis prospek dan strategi pengembangan desa wisata di Desa Kalisalak termasuk potensi dan permasalahan internal maupun eksternal. Analisis internal ditinjau dari kekuatan dan kelemahan yang terdapat pada Desa Kalisalak, sedangkan analisis eksternal ditinjau dari peluang dan ancaman yang dihadapi oleh Desa Kalisalak dalam melakukan pengembangan desa wisata (Asmarini, 2010; dan Soesilo, 2002).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Identifikasi Kondisi Desa Wisata di Desa Kalisalak Kecamatan Baturraden**

*Integrated rural tourism* merupakan konsep yang mencoba diaplikasikan oleh Desa Kalisalak untuk melakukan pengembangan desa wisata melalui perpaduan alam dan rekreasi buatan. Objek wisata yang ditawarkan oleh Desa Kalisalak diantaranya curug/ air terjun, *Adventure Park*, *Playing Ground*, dan *Selfie Spot*. Letaknya yang di berada di bawah kaki Gunung membuat area Desa Kalisalak memiliki cuaca yang sejuk dan menjadi nilai tambah tersendiri untuk menarik minat wisatawan. Beberapa objek wisata di Desa Kalisalak diantaranya Curug Gomblang, Curug Lima, Batur Ronggeng, dan Gunung Jenar. Dari semua objek wisata tersebut, Curug Gomblang merupakan objek wisata yang paling populer dan diminati wisatawan.

Selain objek wisata yang menarik, Desa Kalisalak juga didukung dengan infrastruktur yang memadai. Jalan utama menuju Desa Kalisalak sudah berupa aspal

*hotmix* dan didukung dengan papan petunjuk yang cukup jelas. Kondisi jalan utama menuju Desa Kalisalak yang baik membuat perjalanan menjadi cepat yaitu sekitar 45 menit dari pusat Kota Purwokerto. Perjalanan bisa ditempuh dengan menggunakan kendaraan sepeda motor maupun mobil, tetapi belum ada angkutan umum yang menuju Desa Kalisalak. Pengelola juga sudah menyediakan angkutan wisata dari *ticketingbox* menuju objek wisata yang jaraknya lumayan jauh dan medannya masih berupa batuan yang ditata. Meskipun masih semi permanen, fasilitas yang tersedia di Desa Kalisalak terbilang lengkap seperti warung, toilet, dan mushala sudah tersedia di sana.

Secara kelembagaan, objek wisata di Desa Kalisalak dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan Perum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan Banyumas Timur melalui Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH). Hal ini disebabkan oleh keberadaan objek wisata di Desa Kalisalak yang masuk dalam lahan Perhutani. Pengelolaan desa wisata di Desa Kalisalak juga dapat mengoptimalkan berbagai potensi unggulan desa yang ada. Potensi unggulan di Desa Kalisalak meliputi potensi pertanian dan produk unggulan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang dapat dikembangkan. Padi, cengkeh, kapulaga, dan kayu merupakan potensi unggulan Desa Kalisalak di bidang pertanian, sedangkan keripik singkong, meubeler, dan *spring bed* menjadi produk UMKM unggulan. Selain itu, kearifan lokal berupa kesenian Kuda Lumping dan musik *reggae* dari remaja Desa Kalisalak dapat menambah atraksi pendukung pengembangan desa wisata. Dari berbagai potensi tersebut dan disinergikan dengan potensi keindahan alam yang ada di Desa Kalisalak tentu akan menjadikan Desa Kalisalak menjadi desa wisata yang sangat ideal. Berkembangnya Desa Wisata Kalisalak diharapkan akan meningkatkan roda perekonomian masyarakatnya.

### **Prospek dan Strategi Pengembangan Desa Wisata di Desa Kalisalak Kecamatan Baturraden**

Untuk menganalisa prospek dan strategi pengembangan desa wisata di Desa Kalisalak, analisis SWOT digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dari sisi internal, serta peluang dan ancaman dari sisi eksternal. Proses analisis SWOT yang dijalankan dengan benar dapat mengarahkan prospek pengembangan desa wisata dan proses pembuatan rencana strategis yang baik. Analisis SWOT dapat berguna untuk menemukan keunggulan strategis yang dapat dioptimalkan dan strategi – strategi yang berguna bagi pengembangan desa wisata di Desa Kalisalak.

Untuk menganalisis prospek pengembangan desa wisata, proses perhitungan analisis SWOT dengan melakukan evaluasi faktor strategi internal dan eksternal dapat dilihat pada Tabel 1 dan 2 berikut ini:

**Tabel 1. Matriks Evaluasi Faktor Strategi Internal**

No	Kekuatan	Bobot	Rating	Skor
1	Panorama alam yang indah	0.13	3	0.39
2	Infrastruktur utama	0.10	2	0.20
3	Aksesibilitas Jarak dan Transportasi	0.07	2	0.14
4	Fasilitas Pendukung	0.11	2	0.22
5	Kelembagaan	0.09	2	0.18
<b>Total</b>		<b>0.50</b>		<b>1.13</b>
	Kelemahan	Bobot	Rating	Skor
1	Fasilitas umum tidak terawat	0.11	2	0.22
2	Program pengembangan objek wisata	0.15	2	0.30
3	Keadaan jalan menuju objek wisata	0.08	2	0.16
4	Promosi yang minim	0.08	2	0.16
5	Profesionalisme pengelolaan	0.08	2	0.16
<b>Total</b>		<b>0.50</b>		<b>1.00</b>
<b>Total Faktor Internal</b>		<b>1</b>	<b>22</b>	<b>2,13</b>

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

**Tabel 2. Matriks Evaluasi Faktor Strategi Eksternal (EFAS)**

No	Peluang	Bobot	Rating	Skor
1	Banyaknya wisatawan yang ingin berkunjung	0.12	3	0.36
2	Pemanfaatan Teknologi	0.10	2	0.20
3	Investasi swasta	0.09	2	0.18
4	Integrasi antar objek wisata	0.10	2	0.20
5	Menyerap Tenaga kerja	0.09	2	0.18
<b>Total</b>		<b>0.5</b>		<b>1.12</b>
	Ancaman	Bobot	Rating	Skor
1	Jarak yang jauh dari pusat kota	0.12	2	0.22
2	Keberadaan Objek Wisata Lain	0.10	2	0.20
3	Kesadaran wisatawan untuk menjaga objek wisata	0.08	2	0.16
4	Kurangnya alat transportasi umum	0.10	2	0.20
5	Bencana alam	0.10	2	0.20
<b>Total</b>		<b>0.5</b>		<b>0.98</b>
<b>Total Faktor Eksternal</b>		<b>1</b>	<b>21</b>	<b>2.10</b>

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Dari hasil perhitungan pada Tabel 1 dan Tabel 2, maka diperoleh skor untuk masing-masing faktor sebagai berikut:

1. Faktor Internal
  - Skor total kekuatan = 1.13
  - Skor Total kelemahan = 1.00
2. Faktor Eksternal
  - Skor total peluang = 1.12
  - Skor total ancaman = 0.98

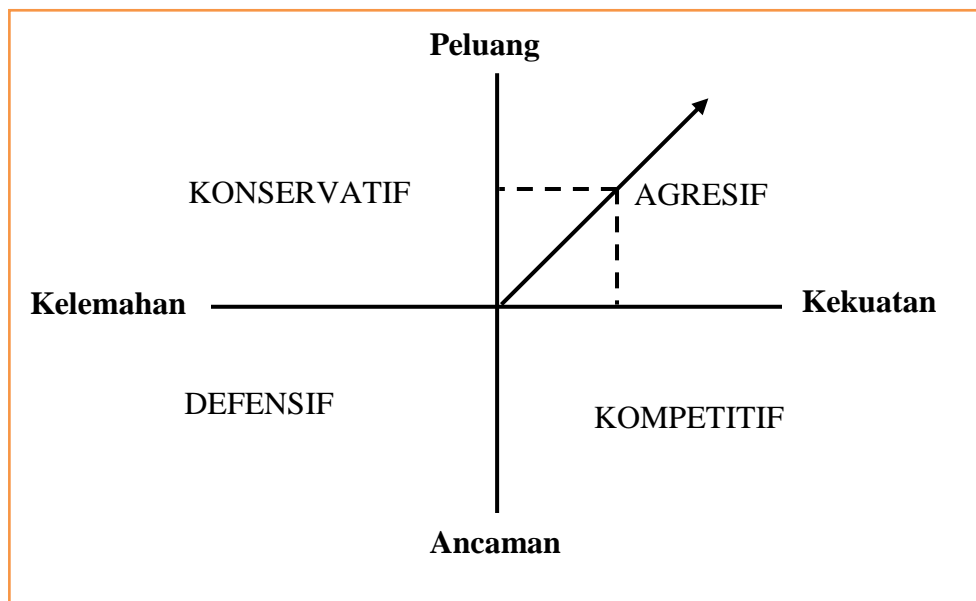
Dari hasil perhitungan tersebut, besaran nilai kekuatan yang lebih tinggi dibandingkan kelemahan ( $1,13 > 1,00$ ) dan nilai peluang lebih besar dari nilai ancaman ( $1,12 > 0,98$ ) mengindikasikan bahwa prospek pengembangan desa wisata di Desa Kalisalak cukup baik. Artinya adalah besarnya kekuatan dan peluang harus dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan potensi desa wisata yang ada.

Perhitungan prospek dan strategi pengembangan desa wisata di Desa Kalisalak memerlukan penegasan posisi dalam kuadran, yaitu antara kekuatan dan kelemahan maupun peluang dan ancaman yang semuanya digambarkan dalam garis-garis positif dan negatif. Evaluasi posisi dan tindakan strategis ini memiliki alternatif strategi, yaitu agresif, konservatif, defensif, dan kompetitif. Penentuan jenis strategi pengembangan objek wisata di Desa Kalisalak dalam diagram analisis SWOT akan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{S - W}{2}; \frac{O - T}{2} = \frac{1,13 - 1,00}{2}; \frac{1,12 - 0,98}{2} = 0,065; 0,70$$

Pada penilaian analisis SWOT yang telah dilakukan diperoleh titik koordinat evaluasi posisi dan tindakan strategis pengembangan desa wisata di Desa Kalisalak. Titik koordinat tersebut dapat dilihat pada sumbu diagram analisis SWOT (0,065 : 0.70). Hasil perhitungan evaluasi faktor strategi internal dan faktor strategi eksternal tersebut dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini.

**Gambar 1**  
**Matriks Evaluasi Posisi dan Tindakan Strategis**



Berdasarkan matriks pada Gambar 1 di atas, strategi yang tepat digunakan dalam pengembangan desa wisata di Desa Kalisalak adalah menggunakan strategi agresif. Strategi agresif menggambarkan situasi yang sangat baik karena ada kekuatan yang dapat dioptimalkan untuk meraih peluang yang menguntungkan. Strategi yang tepat digunakan untuk pengembangan desa wisata di Desa Kalisalak yang berada pada posisi agresif adalah dengan menerapkan strategi S-O (*strength-opportunity*) yaitu sebagai berikut:

- a. Pemasaran yang masif dengan mengoptimalkan media informasi berbasis teknologi guna menangkap pasar wisatawan baik lokal, nasional maupun mancanegara.
- b. Penguatan kerjasama dengan pihak swasta sebagai upaya mengembangkan desa wisata baik melalui investasi maupun penyediaan sarana dan fasilitas pendukung seperti transportasi dan penginapan.
- c. Optimalisasi peran masyarakat dan pemerintah desa guna membaangun ekosistem wisata yang terintegrasi dan berbasis kearifan lokal.
- d. Penguatan kerjasama antar desa untuk saling mendukung dan mengintegrasikan produk wisata agar tercipta pengembangan wisata tidak hanya desa tetapi juga wisata kawasan perdesaan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa berbagai potensi, objek, dan faktor pendukung yang dimiliki oleh Desa Kalisalak Kecamatan Baturraden menjadikan desa tersebut layak dikembangkan menjadi *Integrated rural tourism*. Berbasis objek wisata alam berupa air terjun/ curug dan wisata buatan yang melengkapi, Desa Kalisalak juga memiliki potensi unggulan desa dan kesenian yang dapat dijadikan daya tarik tersendiri. Hasil perhitungan analisis SWOT juga menunjukkan prospek pengembangan desa wisata di Desa Kalisalak yang cukup baik dimana nilai kekuatan lebih besar daripada kelemahan dan peluang lebih besar daripada ancaman. Oleh karena itu, strategi yang tepat digunakan untuk melakukan pengembangan desa wisata di Desa Kalisalak adalah strategi yang bersifat agresif baik melalui aspek pemasaran dan promosi, penguatan kerjasama dengan swasta, optimalisasi peran masyarakat/ pemerintah desa, maupun melalui penguatan kerjasama antar desa wisata.

Sebagai upaya mengoptimalkan pengembangan desa wisata di Desa Kalisalak Kecamatan Baturraden, peran berbagai pihak yang terlibat dan berkepentingan dalam pengelolaan desa wisata sangat diperlukan. Peran berbagai pihak tersebut diperlukan agar pengelolaan desa wisata di Desa Kalisalak dapat optimal dan melibatkan partisipasi komponen masyarakat desa tersebut. Pemerintah daerah diharapkan dapat memastikan aksesibilitas dan ketersediaan infrastruktur pendukung desa wisata yang memadai. Pengelola dan penggiat wisata diharapkan dapat melakukan terobosan pemasaran yang dapat menjangkau berbagai target wisatawan dan bersifat masif dengan tetap melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah dan pemerintah desa. Kemitraan antar berbagai pihak juga diperlukan dalam melakukan evaluasi secara bersama – sama untuk pengembangan desa wisata di Desa Kalisalak. Peran pemerintah desa dan masyarakat diharapkan dapat dioptimalkan mengingat potensi desa wisata di Desa Kalisalak merupakan aset desa yang berharga yang berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat Desa Kalisalak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asmarini, Asri Dwi. 2010. **Strategi Kebijakan Pembangunan Daerah Kabupaten Klaten : Pendekatan Analisis SWOT dan AHP**. Dipetik Augustus 11, 2017, dari Lontar Universitas Indonesia: <http://lontar.ui.ac.id>.
- Rangkuti, Freddy. 2006. **Riset Pemasaran**. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.



Soesilo, I Nining. 2002. **Manajemen Stratejik di Sektor Publik (Pendekatan Praktis)**,  
Buku II. Jakarta: Universitas Indonesia.

Susyanti, Dwi Winarni. 2013. **Potensi Desa melalui Pariwisata Pedesaan**. Jurnal  
Ekonomi dan Bisnis, Vol 12, NO. 1, Juni 2013 : 33 – 36.

Wulan, Tunjung dan Parfi Khadiyanto. 2013. **Identifikasi Potensi dan Masalah Desa Wonosoco dalam Upaya Pengembangan Sebagai Desa Wisata Di Kabupaten Kudus**. Jurnal Ruang - Volume 1 Nomor 1 Tahun 2013.